

**PERAN INDUSTRI KREATIF OLAHAN SALAK  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI TAPANULI  
BAGIAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DESINTA YOLANDA NAZMI  
NIM. 19 402 00149**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN INDUSTRI KREATIF OLAHAN SALAK  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI TAPANULI  
BAGIAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DESINTA YOLANDA NAZMI  
NIM. 19 402 00149**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PERAN INDUSTRI KREATIF OLAHAN SALAK  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI TAPANULI  
BAGIAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**DESINTA YOLANDA NAZMI  
NIM. 19 402 00149**

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Arnyu'.

**Dr. H. Arnyu Hasibuan, M. Ag**  
NIP. 196209241994031005

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Wandisyah R. Hutagalung'.

**Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E**  
NIP. 199302272019031008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal : Skripsi  
An. Desinta Yolanda Nazmi

Padangsidempuan, 06 Desember 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Desinta Yolanda Nazmi yang berjudul ***Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya siucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Dr. H. Armyan Hasibuan M. Ag  
NIP. 196209241994031005

PEMBIMBING II



Muhammad Wandisyah R Hutagalung M. E  
NIP. 199302272019031008

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desinta Yolanda Nazmi  
NIM : 19 402 00149  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 19 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



DESINTA YOLANDA NAZMI  
NIM. 1940200149

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desinta Yolanda Nazmi  
NIM : 1940200149  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Excusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 19 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



DESINTA YOLANDA NAZMI  
NIM. 1940200149



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Desinta Yolanda Nazmi  
NIM : 19 402 00149  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan  
Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E  
NIDN. 2027029303

Sekretaris

M. Yarham, M. H  
NIDN. 2009109202

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E  
NIDN. 2027029303

M. Yarham, M. H  
NIDN. 2009109202

Zulaika Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302

Nofinawati, MA  
NIDN. 2016118202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/04 Januari 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 71 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,68  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PERAN INDUSTRI KREATIF OLAHAN SALAK DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI  
TAPANULIBAGIAN SELATAN**

**NAMA : DESINTA YOLANDA NAZMI**

**NIM : 19 402 00149**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 5 Februari 2024

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## **ABSTRAK**

**Nama : Desinta Yolanda Nazmi**

**NIM : 19 402 00149**

**Prodi : Ekonomi Syariah**

**Judul : Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan.**

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya tanaman buah salak di Tapanuli Bagian Selatan. Akan tetapi salak yang dimiliki masyarakat hanya dijual dalam bentuk mentahan saja. Kurangnya ide dan kreativitas yang dimiliki masyarakat untuk mengelola buah salak tersebut. Dan banyaknya permasalahan kemiskinan dan pengangguran di Tapanuli Bagian Selatan. Sehingga dengan adanya industri kreatif ini masyarakat dapat mengatasi masalah tersebut. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran industri kreatif olahan salak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tapanuli Selatan dan faktor apa yang mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan. Salak ditetapkan pemerintah sebagai salah satu komoditas yang mendapatkan prioritas untuk meningkatkan nilai dari buah salak tersebut, sehingga pengolahan kreativitas dan inovasi buah salak sangat diperlukan. Tapanuli Bagian Selatan khususnya Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan sangat terkenal dengan buah salaknya. Dengan adanya industri kreatif olahan salak tersebut maka akan memberikan peran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan alat pengumpulan data yaitu wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi sebagai data primer dan buku, artikel sebagai data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran industri kreatif olahan salak yaitu masyarakat mengalami kenaikan pendapatan ekonomi dan industri kreatif olahan salak dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dengan membuka lapangan pekerjaan dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Tapanuli Bagian Selatan. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat naik adalah dari kreativitas, inovasi dan ide yang diberikan masyarakat. Adapun hambatan yang mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat ialah kurangnya modal usaha, tidak menggunakan teknologi yang canggih pada saat sekarang ini, kurangnya pengetahuan dalam ekonomi kreatif, SDM yang kurang kreatif, dan Kurangnya kualitas bahan baku.

**Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Ekonomi Masyarakat, Industri Kreatif Olahan Salak**

## **ABSTRACT**

**Name** : Desinta Yolanda Nazmi  
**NIM** : 19 402 00149  
**Study Program** : Sharia Economics  
**Title** : **The Role of the Creative Salak Processed Industry in Improving the Community Economy in Southern Tapanuli.**

This research was motivated by the large number of salak fruit plants in Southern Tapanuli. However, the snake fruit owned by the community is only sold in raw form. The community lacks ideas and creativity to manage snake fruit. And there are many problems of poverty and unemployment in Southern Tapanuli. So that with this creative industry, society can overcome this problem. The formulation of the problem of this research is what is the role of the creative industry of snake fruit processing in improving the economy of the community in South Tapanuli and what factors influence the economic improvement of the community in the southern part of Tapanuli. Salak has been designated by the government as one of the priority commodities to increase the value of the snake fruit, so creative and innovative management of snake fruit is very necessary. The southern part of Tapanuli, especially South Tapanuli Regency and Padangsidempuan City, is very famous for its salak fruit. With the existence of this creative snake fruit processing industry, it will play a role in improving the community's economy. The research method used in this research is a qualitative research method with data collection tools, namely in-depth interviews, observation and documentation as primary data and books and articles as secondary data. The results of this research show that the role of the creative industry for processed snake fruit is that the community experiences an increase in economic income and the creative industry for processed snake fruit can open up employment opportunities for the community so that by opening up employment opportunities it can reduce the incidence of poverty and unemployment in Southern Tapanuli. The factors that influence society's economic level to rise are creativity, innovation and ideas provided by society. The obstacles that affect the economic level of society are lack of business capital, not using sophisticated technology at this time, lack of knowledge in the creative economy, less creative human resources, and lack of quality raw materials.

**Keywords: Creative Economy, Community Economy, Creative Salak Processed Industri**

## ملخص البحث

الاسم	: ديسينتا يولاندا نظمي
نيم	: ١٩٤٠٢٠٠١٤٩
برنامج الدراسة	: الاقتصاد الشرعي
العنوان	: دور صناعة السالك الإبداعية في تحسين اقتصاد المجتمع في جنوب تابانولي.

كان الدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من نباتات فاكهة السالك في جنوب تابانولي. ومع ذلك، فإن فاكهة الثعبان التي يملكها المجتمع تباع فقط في شكلها الخام. يفتقر المجتمع إلى الأفكار والإبداع لإدارة فاكهة الثعبان. وهناك العديد من مشاكل الفقر والبطالة في جنوب تابانولي. ومن خلال هذه الصناعة الإبداعية، يستطيع المجتمع التغلب على هذه المشكلة. إن صياغة مشكلة هذا البحث هي ما هو دور الصناعة الإبداعية لمعالجة فاكهة الثعبان في تحسين اقتصاد المجتمع في جنوب تابانولي وما هي العوامل التي تؤثر على التحسن الاقتصادي للمجتمع في الجزء الجنوبي من تابانولي. لقد صنفت الحكومة سالك كواحدة من السلع ذات الأولوية لزيادة قيمة فاكهة الثعبان، لذا فإن الإدارة الإبداعية والمبتكرة لفاكهة الثعبان ضرورية للغاية. يشتهر الجزء الجنوبي من تابانولي، وخاصة منطقة جنوب تابانولي ومدينة بادانجسيديمبون، بفاكهة السالك. ومع وجود هذه الصناعة الإبداعية لتجهيز فاكهة الثعبان، فإنها ستلعب دوراً في تحسين اقتصاد المجتمع. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث النوعي مع أدوات جمع البيانات، وهي المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق كبيانات أولية والكتب والمقالات كبيانات ثانوية. تظهر نتائج هذا البحث أن دور الصناعة الإبداعية لفاكهة الثعبان المصنعة هو أن المجتمع يشهد زيادة في الدخل الاقتصادي وأن الصناعة الإبداعية لفاكهة الثعبان المصنعة يمكن أن تفتح فرص عمل للمجتمع بحيث من خلال فتح فرص العمل يمكن أن يقلل من حالات الفقر والبطالة في جنوب تابانولي. إن العوامل التي تؤثر على ارتفاع المستوى الاقتصادي للمجتمع هي الإبداع والابتكار والأفكار التي يقدمها المجتمع. العوائق التي تؤثر على المستوى الاقتصادي للمجتمع هي قلة رأس المال التجاري، وعدم استخدام التكنولوجيا المتطورة في هذا الوقت، ونقص المعرفة في الاقتصاد الإبداعي، وقلة الموارد البشرية الإبداعية، ونقص المواد الخام عالية الجودة.

**الكلمات المفتاحية:** الاقتصاد الإبداعي، الاقتصاد المجتمعي، صناعة السالك الإبداعي

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul penelitian **“Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, serta doa dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan , dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Darwis Harahap, S.Hi., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris dan seluruh civitas akademika Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M. Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan bantuan tenaga dan pikiran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M. selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala dan Pegawai Perpustakaan, yang telah menyediakan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada kedua orangtua ku, Alm. Ayahanda Tercinta Nazmi Malay dan Ibunda Tersayang Tercinta Ayati yang sudah memegang peran ayah sekaligus ibu untuk kami anak-anaknya. Tak lupa kepada Ke-enam saudaraku Abg Manur, Abg Dani, Abg Yenhar, Abg Medi, adikku Cipta dan Sandi terima kasih sudah menjadi penyemangat selama kita bersama serta doa untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman kontrakan, putri yang manis, ratih purwasih, hayana, devriana chandra situmeang, bunga nurhani, dan lili yang turut memberikan dorongan, saran dan tenaga bagi peneliti baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Semoga amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi bertambahnya pengetahuan peneliti. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. peneliti serahkan segalanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 04 Januari 2024  
Peneliti

DESINTA YOLANDA NAZMI  
NIM. 1940200149

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	`	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab		Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ـَ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ	Fathah dan alifatauya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta marbutah* ada dua, yaitu :

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Pada transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻝ. Namun, dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kata penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu, keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslitbang Lektor Keagamaan Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima 2003. Jakarta : Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR</b>	
<b>SYAHADA PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Istilah .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Perumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>14</b>
1. Perekonomi Masyarakat.....	14
a. Pengertian Perekonomian Masyarakat.....	14
b. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	16
c. Indikator Ekonomi Masyarakat.....	17
d. Konsep Ekonomi Masyarakat Pandangan Islam.....	19
2. Peran.....	20
a. Pengertian Peran.....	20
b. Ciri-ciri Peran.....	21
c. Struktur Peran .....	21
d. Dimensi Peran .....	22
3. Industri Kreatif.....	22
a. Pengertian Industri Kreatif.....	22
b. Perkembangan Industri Kreatif Di Indonesia.....	26
c. Subsektor Industri Kreatif .....	27
d. Manfaat Industri Kreatif.....	28
e. Ekonomi Kreatif Pandangan Islam .....	28
f. Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Sudut Pandang Islam .....	29
4. Buah Salak .....	33
a. Pengenalan Buah Salak.....	33
b. Manfaat Buah Salak .....	34

c. Ciri-ciri Buah Salak.....	34
d. Olahan Salak .....	35
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	39
B. Jenis penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Sumber Data .....	40
1. Data Primer .....	40
2. Data Sekunder.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Observasi .....	41
2. Wawancara .....	42
3. Dokumentasi .....	43
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	44
1. Perpanjangan Keikutsertaan .....	44
2. Ketekunan Pengamatan .....	44
3. Triangulasi .....	45
G. Teknik Pengolahan Data.....	45
1. Reduksi Data.....	45
2. Penyajian Data.....	46
3. Verifikasi .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>47</b>
1. Gambaran Umum Tapanuli Bagian Selatan .....	47
a. Gambaran Umum Tapanuli Selatan.....	47
b. Gambaran Umum Kota Padangsidimpuan .....	48
2. Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Bagian Selatan.....	49
a. Profil UD. Salacca .....	49
b. Profil Bolu Salak Kenanga .....	50
c. Proses pembuatan produk-produk pengolahan salak di UD. Salacca dan Bolu Salak Kenanga .....	51
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>54</b>
1. Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan .....	54
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Bagian Selatan .....	58
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>60</b>
1. Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan .....	60
2. Produksi dan Pemasaran Industri Kreatif Olahan Salak.....	65
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>68</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I. I PDRB Per Kapita Kota Padangsidempuan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2018-2022 .....	2
Tabel I. II PDRB Per Kapita Tapanuli Selatan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2018-2022 .....	3
Tabel II. I Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel III. I Tabel Subjek Penelitian .....	40
Tabel IV. I Daftar Nama Produk Olahan Salak .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Foto Dokumentasi Hasil Wawancara

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi Masyarakat merupakan segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat dalam memenuhi kehidupannya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian Meningkatkan Ekonomi Masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan sebagai proses, berarti bahwa pertumbuhan ekonomi bukan gambaran perekonomian. Pertumbuhan ekonomi dengan *output* per kapita, harus memperhatikan dua hal, yaitu *output* total (GDP) dan jumlah penduduk. Karena *output* per kapita dibagi dengan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu yang menggunakan indikator tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mencerminkan jumlah nilai

---

<sup>1</sup> Laila Khairani, "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1441H/ 2020 M," n.d., hlm. 5.

tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian.<sup>2</sup>

**Tabel I. I**  
**PDRB Per Kapita Kota Padangsidempuan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2018-2022**

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Nilai (Rp)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rp)	Pertumbuhan (%)
2018	26.765,89	7,62	18.451,72	4,06
2019	28.478,03	6,40	19.041,50	3,20
2020	28.889,46	1,44	18.864,13	-0,93
2021	29.798,73	3,15	19.092,11	1,21
2022	31.960,92	7,26	19.709,09	3,23

Sumber : BPS, PDRB Kota Padangsidempuan 2022

PDRB per kapita Padang Sidempuan atas dasar berlaku pada tahun 2018 sebesar 26,77 juta rupiah dan meningkat menjadi 31,96 juta rupiah pada tahun 2022. Dan apabila dilihat dari harga berlaku, angka tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Sedangkan jika dilihat dari perhitungan atas dasar harga konstan 2010, yaitu dengan menghilangkan pengaruh kenaikan harga (inflasi), maka pada periode 2018-2020 terjadi peningkatan yang relatif stabil. Namun pada tahun 2020, PDRB per kapita Padang Sidempuan atas dasar harga konstan mengalami penurunan dari 19,04 juta rupiah pada tahun 2021 menjadi 19,09 juta rupiah tahun 2021. Berdasarkan harga konstan, pertumbuhan PDRB per kapita sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yaitu stabil.

---

<sup>2</sup> Julius R. Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global =: Indonesian Economy and Global Economic Dynamics*, Edisi asli (Jatiasih, Bekasi: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 70.

**Tabel I. II**  
**PDRB Per kapita Kabupaten Tapanuli Selatan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2018-2022 (Ribu Rupiah)**

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Nilai (Rp)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rp)	Pertumbuhan (%)
2018	45.961,32	4,64	32.830,96	4,55
2019	49.397,04	7,47	34.333,37	4,58
2020	48.806,87	-1,19	32.405,69	-5,61
2021	50.945,71	4,38	33.049,75	1,99
2022	55.487,22	8,91	34.219,42	3,54

Sumber : BPS, PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan 2022

Dilihat dari PDRB Per Kapita Kabupaten Tapanuli Selatan atas dasar berlaku pada tahun 2021 sebesar 50.945,71 ribu rupiah dan meningkat menjadi 55.287,22 ribu rupiah tahun 2022. Apabila dilihat menurut harga berlaku, angka tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Sementara itu, jika dilihat dari perhitungan atas dasar harga konstan 2010, pertumbuhan PDRB per kapita sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2018, PDRB per kapita kabupaten Tapanuli Selatan tumbuh sebesar 5,19 persen, sedangkan tahun 2022 tumbuh sebesar 4,78 persen.

Menurut Mangkoesobroto salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian yaitu dengan melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.<sup>3</sup> Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat

<sup>3</sup> Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2015), hlm.

menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menerus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut meningkat atau berkembang dengan baik.

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, adanya perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak akan terpisahkan, dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila tingkat kesejahteraan masyarakat semakin membaik dan keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Kehadiran industri kreatif mampu mempercepat pembangunan ekonomi dan bisnis, industri kreatif berperan dalam perekonomian suatu daerah terutama dalam menghasilkan pendapatan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi dan peran sosial lainnya.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, segala peningkatakan dalam suatu negara yang menjadi patokan dalam masyarakat yaitu negara itu sendiri. Salah satu cara dalam suatu negara yang sejahtera mempunyai perputaran ekonomi yang stabil.<sup>5</sup> Dan rata-rata masyarakat mempunyai suatu usaha atau bisnis yang

---

<sup>4</sup> Helda Ibrahim, Siti Amanah Darwis S.Gani, and Ninuk Purnaningsih Tip, "ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA PENGRAJIN EKONOMI KREATIF KERAJINAN SUTERA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN," *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 23, no. 3 (2013): hlm. 5, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnaltin/article/view/7910>.

<sup>5</sup> Muhammad Wandisyah R Hutagalung and Sarmiana Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," n.d.

kreatif. Dan usaha atau bisnis tersebut bisa berkembang dan berjalan lancar dengan adanya modal, kekreatifan dan sumber daya manusia yang memadai.

Ekonomi Masyarakat yang dijalankan oleh masyarakat berdasarkan usaha ekonomi kreatif hakekatnya mewujudkan gagasan inovasi kedalam dunia nyata secara kreatif untuk memenangkan persaingan dalam dunia usaha. Kemampuan kreatif dan inovasi secara ril tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai berbisnis, kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya yang tersedia menjadi peluang usaha baru di bidang ekonomi kreatif sebagai salah satu cara mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran. Dengan begitu keterkaitan Ekonomi Kreatif dengan Ekonomi Masyarakat akan mampu dijalankan oleh masyarakat di Indonesia, khususnya di Tapanuli Bagian Selatan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan intruksi presiden No. 6 Tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk lebih berkembang kearah industri ekonomi kreatif, sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan ekonomi indonesia.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ibrahim, S.Gani, and Tip, "ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA PENGRAJIN EKONOMI KREATIF KERAJINAN SUTERA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN," hlm. 15.

Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang menghasilkan output dari pemanfaatan kreatifitas, keahlian dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah pendapatan, lapangan pekerjaan, dan peningkatkan kualitas hidup. Industri kreatif memproduksi karya kreatif untuk dikonsumsi secara langsung oleh rumah tangga, perusahaan dan entitas ekonomi lain yang tidak hanya menghasilkan karya yang memenuhi fungsi tetapi juga nilai estetika yang dapat meningkatkan kegiatan kebahagiaan konsumen yang mengonsumsinya.<sup>7</sup>

Wilayah Tapanuli Bagian Selatan adalah sebuah wilayah di provinsi Sumatera Utara yang merupakan Wilayah yang terkenal dengan buah Salak, dimana diwilayah inilah banyak para petani salak. Daerah ini mempunyai ciri khas sendiri, selain udaranya yang sejuk dan dikelilingi perbukitann, di wilayah ini terdapat banyak kebun budidaya salak. Tanaman ini merupakan salah satu produk unggulan dari sektor pertanian di Kabupaten Tapanuli Bagian Selatan (khususnya Kab. Tapanuli selatan dan kota padangsidimpuan). Namun dengan banyaknya para petani salak belum bisa meningkatkan pendapatan daerah setempat.

Ada beberapa industri Kreatif yang telah muncul di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya di Kab.Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan), baik dari segi kuliner, jasa ataupun barang. Adapun salah satu contoh yang menarik adalah olahan industri salak yang ada di Tapanuli Bagian Selatan,

---

<sup>7</sup> Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, (Jakarta: Dapartemen Perdagangan RI, 2008), hlm. 23

lebih tepatnya di jl.sibolga km11, Parsalakan, Tobotan yaitu UMKM salacca yang merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dalam pengolahan makanan dan minuman seperti dodol salak, keripik salak, kurma salak dan lainya.

Perkembangan olahan salak yang berada di Tapanuli Bagian Selatan sudah berlangsung beberapa tahun lalu. Sehingga berlangsung produk industri olahan salak ini sebagai salah satu pemenuhan atau tambahan pendapatan yang dapat membantu ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup> Dengan adanya ekonomi kreatif di harapkan bisa dapat memberikan tambahan ide dan inovasi yang dapat menghasilkan karya baru, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh dalam segi penjualannya yang meningkat.

Dalam pengoptimalan ekonomi kreatif di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya Tapanuli Selatan dan Padangsidimpuan), para pelaku usaha salak ini masih kurang banyak yang bisa berkeaktivitas dalam mengolah salak maupun dalam memasarkan salaknya, para pelaku usaha salak hanya bisa menjual salaknya dalam bentuk mentahan saja, hal ini dikarenakan banyaknya kendala-kendala di dalamnya seperti pendidikan yang kurang, kurangnya rumah pelatihan skill ataupun kurangnya pemahaman tentang industri kreatif, baik dari segi pengolahan pengiklanan maupun pembuatan

---

<sup>8</sup> Badan Ekonomi Kreatif, *Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF)*, (Opus: Ekonomi Kreatif Outlook, 2019), hlm. 62

produknya, seperti susahnya masyarakat dalam mengikuti perkembangan zaman ataupun trend yang ada.<sup>9</sup>

Sebagai salah satu contoh peran yang penting dalam industri kreatif adalah dalam segi kreatifitas bentuk produk, jenis produknya ataupun pengiklanan dan juga dalam segi kemasan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga pengoptimalan industri kreatif ini akan sangat berpengaruh dalam penjualan maupun pemasaran olahan salak ada di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan).

Di wilayah penelitian, pemerintah setempat telah ikut serta dalam meningkatkan industri kreatif, seperti dalam hal telah membuat rumah produksi olahan salak, dan juga telah memberikan ide-ide mengenai ekonomi kreatif sebagai media untuk rakyat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, namun dalam pengamatan peneliti para pedangang usaha salak masih belum bisa berkreaitif semaksimal mungkin, oleh karena itu yang dikatakan industri kreatif disini tidak ada penyambung dari apa yang di gagaskan oleh pemerintah kepada masyarakat. Karena pada faktanya, apabila masyarakat setempat bisa lebih mengembangkan rumah produksi olahan salak dan menjalan ide-ide nya maka industri kreatif yang ada di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya Kab. Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan) akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> I Gusti Bagus Arjuna, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 222.

<sup>10</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah ide dan menciptakan peluang*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 55

Berdasarkan hasil observasi di atas maka salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di Tapanuli Bagian Selatan yaitu dengan memacu sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang tinggi serta memberikan tekanan pada sektor-sektor yang dianggap penting untuk mendorong perkembangan sektor-sektor lainnya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Tapanuli Bagian Selatan. Salah satu meningkatkan pendapatan tersebut yakni dengan masuknya peran ekonomi kreatif. Jadi peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya Kab.Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidempuan)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah dalam industri kreatif yaitu masih banyak masyarakat pengusaha salak dan petani salak yang belum bisa berfikir kreatif, para pengusaha salak dan petani salak hanya menjual salaknya dalam bentuk mentahan saja, para pengusaha salak tidak bisa mengikuti perkembangan zaman atau trend yang dapat meningkatkan pendapatan. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu pada Peran industri Kreatif olahan salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan (khususnya Kab. Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidempuan).

### C. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, penulis perlu memperjelas hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian ini, adapun penjelasan istilahnya adalah:

1. Peran, menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.<sup>11</sup> Yang dimaksud peran disini yaitu bagaimana peran ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
2. Industri kreatif, menurut Kementerian Perdagangan Indonesia ialah konsep ekonomi baru yang memadupadankan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.<sup>12</sup> Yang dimaksud industri kreatif disini yaitu dimana industri kreatif ini dapat meningkatkan pendapatan para pengolah salak melalui sektor ekonomi kreatif ini.
3. Peningkatan, menurut Adi.S merupakan usaha untuk menambah nilai menjadi lebih bernilai tinggi dari sebelumnya. Yang dimaksud peningkatan disini yaitu pendapatan yang akan diterima dari para pengusaha ekonomi kreatif dapat terus meningkat.
4. Ekonomi masyarakat, menurut Ahmad Ifham Sholihin ialah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari

---

<sup>11</sup> E. St Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2007 ), hlm. 854

<sup>12</sup> Reniati, *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2

penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.<sup>13</sup> Yang dimaksud pendapatan disini yaitu para pengusaha industri olahan salak mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan.

5. Olahan Salak, adalah usaha atau kegiatan pengolahan barang mentah atau setengah jadi menjadi barang konsumsi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari usaha salak. Yang dimaksud industri disini yaitu industri para pengolahan salak (baik berupa makanan ataupun minuman yang berbentuk tradisional, semi tradisioanal dan semi modren.) yang dapat meningkatkan pendapatan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya pelebaran dalam pembahasan ini, maka perlu untuk membatasi dan menentukan rumusan masalah, agar menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci. Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran industri kreatif olahan salak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian?

---

<sup>13</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 621

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masa di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran industri kreatif olahan salak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Agar dapat tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis tentang industri kreatif dan peningkatan pendapatan rumah tangga melalui usaha olahan salak.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca dan juga diharapkan bermanfaat bagi praktisi sebagai tambahan informasi, masukan maupun bahan perbandingan bagi pihak bersangkutan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian ini akan di tuangkan dalam bentuk penulisan yang tersusun dengan sistematika terdiri dari V Bab. Masing- masing bab memiliki subbab dengan garis besar isinya sebagai berikut, yaitu:

- BAB I Berisi pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penulisan.
- BAB II Memaparkan kajian pustaka mengenai Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Industri Olahan Salak yaitu berdasarkan hasil penelitian yang relevan.
- BAB III Berisi metodologi penelitian, terdiri atas waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data.
- BAB IV Hasil penelitian terdiri dari temuan umum dan temuan khusus, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.
- BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Perekonomian Masyarakat**

###### **a. Pengertian Perekonomian Masyarakat**

Ekonomi ialah aktivitas manusia yang berhubungan pada produksi, distribusi, dan konsumsi barang, dan secara umum atau secara ikhusus Ekonomi ialah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.<sup>1</sup> Jadi ekonomi, merupakan ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Adapun Ekonomi Masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri merupakan sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan swadaya mengelola sumber daya ekonomi apasaja yang dapat diusahakannya.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini didukung pada industri yang berkembang dan menunjukkan banyak peningkatan pendapatan atau peningkatan devisa Indonesia. Misalnya pariwisata dan industri kreatif yang kini telah berkembang menjadi industri terbesar untuk pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Indonesia and Pusat Bahasa (Indonesia), eds., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 3.

<sup>2</sup> Khairani, "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1441H/ 2020 M," hlm. 20.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang ada dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usaha tersebut.

Menurut Chester A. Bernard mengungkapkan bahwa perekonomian dengan suatu sistem yang pada dasarnya merupakan organisasi besar. Pada sistem tersebut, terjadi ikatan antara subjek dengan subjek atau subjek dengan objek. Defenisi dari Chester ini juga bisa disimpulkan menjadi suatu sistem yang dikelola secara terpadu dan berbaur. Sedangkan menurut Dumairy ahli ekonomi menyatakan bahwa perekonomian merupakan suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antara manusia dan kelembagaan.<sup>3</sup>

Ekonomi Masyarakat merupakan segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat dalam memenuhi kehidupannya (*basic ineed*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian Meningkatkan Ekonomi Masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan

---

<sup>3</sup> Tony Hartono, *Mekanisme ekonomi: dalam konteks ekonomi Indonesia*, Cet. 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.

kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.<sup>4</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator dari keberhasilan proses pembangunan. Semakin tingginya akan pertumbuhan ekonomi, biasanya akan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi ini adalah sebuah proses perubahan menuju dalam perbaikan yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk bisa meningkatkan taraf hidup dari masyarakat.

#### **b. Strategi Pengembangan Ekonomi**

Ekonomi adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, membangun ekonomi harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensi masyarakat.

Upaya pengarahannya sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi ini akan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

---

<sup>4</sup> Sahat Parulian Remus, H B Tarmizi, and Murni Daulay, "Pengaruh Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Strategis Nasional Danau Toba Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat," n.d., hlm. 13.

- 1) Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya
- 2) Mengadakan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
- 3) Mengadakan program pendidikan, pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
- 4) Koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, maupun penerapan teknologi.

**c. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Adapun indikator Peningkatan Perekonomian Masyarakat menurut Sri Eka<sup>5</sup>

1) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat yang berarti merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini pendapatan bagi industri juga merupakan salah satu faktor dalam memenuhi kebutuhan hidup yang mempengaruhi ekonomi masyarakat. Besar kecilnya pendapatan yang didapatkan dalam suatu usaha tentunya

---

<sup>5</sup> Sri Eka Astutiningsih and Citra Mulya Sari, "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 2, no. 1 (2019): 1-9.

akan berpengaruh terhadap ekonomi yang diperoleh dari industri tersebut.

2) Terhindar dari utang

Utang merupakan sesuatu yang dipinjam, baik berupa uang maupun benda itu sendiri, dimana pinjaman harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu. Banyaknya utang yang dimiliki industri akan mengakibatkan penurunan ekonomi. Sehingga suatu industri yang tidak terlibat dalam utang akan dapat meningkatkan ekonomi.

3) Beban Keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung yaitu jumlah yang harus dikeluarkan oleh individu masyarakat setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak jumlah tanggungan di dalam keluarga itu maka semakin banyak pengeluarannya tiap bulan. Dan beban keluarga yang ditanggung dapat mengukur tingkat ekonomi masyarakat tersebut.<sup>6</sup>

4) Pendidikan

Tingkat pendidikan memengaruhi ekonomi seseorang, apabila pendidikan tinggi, maka juga akan memperoleh pendapatan yang tinggi serta status sosial seseorang tersebut dikalangan masyarakat tersebut dikalangan masyarakat akan semakin dipandang. Sehingga

---

<sup>6</sup> Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Ketiga ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 15

pendidikan yang diraih tiap individu dapat memengaruhi ekonomi masyarakat.

#### d. Konsep Ekonomi Masyarakat dalam Pandangan Islam

Konsep ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang menekankan untuk mensejahterakan umat atau masyarakat, sebagai bentuk untuk menciptakan kesejahteraan rakyat. Bukan membangun kesenjangan dahulu baru pemerataan, sebagaimana beberapa pendapat yang menyatakan dalam surah An-Nahl ayat 71, dijadikan sebagai salah satu dasar membangun konsep ekonomi kerakyatan dalam islam.

Adapun ayat tersebut :

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۚ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِي رِزْقِهِمْ  
عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Artinya:

“Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah.”

Berdasarkan ayat tersebut diatas bahwa kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan mutlak, tetapi kepemilikan relatif. Kepemilikan mutlak ada ditangan Allah SWT, untuk membangun tatanan ekonom seperti itu. Islam menawarkan dua asas yaitu:<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Panji Adam, *Hukum Islam*, Cetakan pertama (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), hlm. 113.

- 1) Tasyri', merupakan kebijakan ekonomi yang menjamin terpenuhinya syarat-syarat minimal untuk tumbuh dan berkembang ditengah persaingan global, yang artinya meniscayakan campur tangan Negara, pada tingkat tertentu agar persaingan berlangsung sehat.
- 2) Taujih, merupakan ajaran kemuliaan dan keshalehan sosial untuk mensyukuri segala nikmat yang diberikan Allah SWT.

## 2. Peran

### a. Pengertian Peran

Menurut kamus besar bahasa indonesia peranan adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.<sup>8</sup> Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktifitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang telah di tetapkan secara sosial (misalnya; ibu, menejer, dan guru). Setiap peranan sosial adalah serangkaian hak, kewajiban harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Modal ini di dasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan dan bahwa melakukan seseorang bergantung pada konteksnya berdasarkan posisi sosial serta faktor-faktor lain.<sup>9</sup>

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan tindakan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan peran

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat* (Et, IV; jakarta: PT. Gramedia pustaka utama, 2012). hlm. 1051

<sup>9</sup> Soejono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 242.

manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tak dipisahkan dari status yang disandangnya. Dalam kaitannya dengan peran, tidak semuanya mampu untuk menjalankan peran yang melekat dalam dirinya.

#### **b. Ciri-ciri Peran**

Adapun ciri-ciri peran sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan dalam keputusan: mengambil dan menjalankan keputusan
- 2) Bentuk kontribusi seperti gagasan, tenaga, materi, dan lain-lain
- 3) Organisasi kerja bersama setara sebagai peranan
- 4) Penetapan tujuan ditetapkan kelompok bersama pihak lain
- 5) Peranan masyarakat sebagai subjek.

#### **c. Struktur Peran**

Adapun struktur peran yakni:

- 1) Peranan formal (peranan yang nampak jelas) yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen peranan formal yang standar terdapat dalam keluarga.
- 2) Peranan informal (peran tertutup) yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak kepermukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan menjaga keseimbangan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 149.

#### **d. Dimensi Peran**

- 1) Peran sebagai suatu kebijakan. Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan
- 2) Peran sebagai strategi. Pengamat peran ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat
- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran di daya gunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam pengambilan informasi pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan perferensi ini dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel

### **3. Industri Kreatif**

#### **a. Pengertian Industri Kreatif**

Industri kreatif secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh *John Howkins* pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*.<sup>11</sup> Industri kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang

---

<sup>11</sup> Carunia Mulya Firdausy, *strategi pengembangan ekonomi kreatif di indonesia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), hlm. 55.

memberikan nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.<sup>12</sup>

Industri kreatif lahir dari kreativitas masyarakat, dimana mampu membangun keterampilan sebagai modal utama untuk menciptakan barang dan jasa agar memiliki nilai ekonomi. Keterampilan masyarakat didukung dengan karakteristik budaya, sumber daya alam, bahkan geografis sebagai ciri khas dari negara (tempat tinggal) masyarakat tersebut.<sup>13</sup> Kreativitas yang muncul dari manusia bisa berupa seni dan sains yang sama-sama berupaya membayangkan (visualisasi) dan menggambarkan (mewakili) sifat dan makna realitas.

Dalam konteks yang lebih luas industri kreatif merupakan suatu konsep yang menyeluruh (holistik) yang berkenaan dengan interaksi yang kompleks antara budaya, ekonomi, dan teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh simbol-simbol, teks, inspirasi, dan imajinasi.

---

<sup>12</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang* (Jagakarsa, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), hlm. 35.

<sup>13</sup> Afni Regita Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). hlm. 2

Berdasarkan pada definisi tersebut, ada tiga konsep utama kreativitas ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak ada.
- 2) Kreativitas ekonomi merupakan hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.
- 3) Kreativitas ekonomi merupakan penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik.<sup>14</sup>

*Suryana* menambahkan industri kreatif adalah industri yang dibangun dari pemanfaatan ide, inovasi, kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan, lapangan pekerjaan serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui upaya-upaya pengoptimalan daya kreasi manusia (*human capital*).<sup>15</sup>

Lahirnya ekonomi kreatif dinilai sebagai model Ekonomi Gelombang Keempat dalam abad ini. Gelombang ekonomi pertama adalah ekonomi pertanian, lalu disusul oleh ekonomi industri, dan ekonomi informasi. Karakteristik yang mendominasi era kreativitas di bidang ekonomi ini antara lain:

- 1) Munculnya spirit berkolaborasi.
- 2) Gagasan kreatif sebagai aset utama.
- 3) Terbentuknya kantong-kantong komunitas kreatif.

---

<sup>14</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru*, hlm. 36.

<sup>15</sup> Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, Cetakan pertama (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 242.

- 4) Lahirnya organisasi atau korporasi yang ramping dan lincah.  
Tumbanngnya batas atau sekat pasar lokal.
- 5) Produk-produk yang lebih personal dan berbasis nilai.
- 6) Perubahan yang super cepat.

Suryana menambahkan bahwa ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan dan mensejahterakan kehidupan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Industri kreatif juga mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual. Industri kreatif lebih bertumpu pada kualitas sumber daya manusia. Industri kreatif justru lebih banyak muncul dari kelompok industri kecil menengah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Dino Leonandri, “*Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*”*Journal of Islamic Economics* 1, no. 2 (2018):. Hlm. 13–18.

## **b. Perkembangan Industri Kreatif Di Indonesia**

Secara *realistis* (sederhana) industri kreatif merupakan talenta (ide kreatif-inovatif) dengan nilai ekonomi yang mampu merubah kualitas hidup manusia menjadi lebih sejahtera. Industri kreatif lebih mengandalkan kreativitas individu melalui gagasan, daya kreasi, dan daya cipta untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi karyanya, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan.<sup>17</sup> Merespon transformasi perekonomian tersebut, Pemerintah Indonesia secara resmi meluncurkan Program Industri Kreatif (Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif) yang wajib dilaksanakan oleh beberapa kementerian/lembaga dan seluruh pemerintahan daerah (provinsi dan kabupaten/ kota). Presiden juga mencanangkan Tahun 2009 sebagai Tahun Indonesia Kreatif.

Melihat besarnya penyerapan sumberdaya manusia (SDM) yang mencapai  $\pm 7,5$  juta pekerja di subsektor industri kreatif, menandakan besarnya potensi anak negeri bertalenta kreatif. Sumberdaya manusia (SDM) kreatif merupakan syarat untuk mengisi peranan dalam industri kreatif. Industri kreatif adalah jalan untuk membangun ekonomi kreatif atau ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*). Dan ekonomi model ini merupakan fondasi ekonomi yang dibangun berdasarkan sinergisitas antara talenta SDM dan keunggulan alam, yang

---

<sup>17</sup> Anal Fikri Aristo, "Peranan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat : studi kasus Desa Sapit Kecamatan Suela" (masters, UIN Mataram, 2020), hlm. 53-56, <http://etheses.uinmataram.ac.id/42/>.

ditandai dengan pertumbuhan cepat, penambahan nilai yang tinggi, serta perspektif sosial yang positif.

Untuk pengembangan tersebut, Indonesia memiliki Regulasi yang dinilai sesuai dengan aturan-aturan dalam Ekonomi Kreatif yaitu:<sup>18</sup>

- 1) UU No. 2. Tahun 2008 tentang UMKM.
- 2) UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman – mendorong pengembangan industri perfilman.
- 3) UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian – mendorong pengembangan industri kreatif Nasional.
- 4) UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta – memberikan perlindungan kekayaan intelektual bagi karya kreatif.
- 5) UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan – Mendorong perdagangan produk berbasis ekonomi kreatif.

### c. Subsektor Industri Kreatif

Berdasarkan studi pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sampai dengan saat ini, Pemerintah Indonesia sendiri telah mengidentifikasi lingkup industri kreatif mencakup 15 subsektor, sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Periklanan (advertising).
- 2) Arsitektur
- 3) Kerajinan (craft)
- 4) Fesyen (fashion)
- 5) Video, Film dan Fotografi
- 6) Permainan Interaktif (game)
- 7) Musik
- 8) Desain
- 9) Seni Pertunjukkan (showbiz)
- 10) Kuliner
- 11) Pasar barang seni
- 12) Penerbitan dan Percetakan

---

<sup>18</sup> Pratama Yuda, “ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA GEDUNG AGUNG KECAMATAN JATI AGUNG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ( Studi Pada Pengrajin Tusuk Sate Desa Gedung Agung Kec. Jati Agung Lampung Selatan)” (Undergraduate, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022), hlm. 15, <http://repository.radenintan.ac.id/17700/>.

<sup>19</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan*, hlm.16-21

- 13) Layanan Komputer dan Piranti Lunak (software) atau Teknologi Informasi
- 14) Televisi & Radio (broadcasting);
- 15) Riset dan Pengembangan (Research and Development)

#### **d. Manfaat Industri Kreatif**

Suatu program ssyang dijalankan atau yang kita lakukan pasti memiliki manfaat dan tujuan yang ingin di capai.<sup>20</sup> Seseorang tidak akan melakukan sesuatu tanpa memikirkan keuntungan dari apa yang mereka lakukan, istilah ekonomi kreatif ini tidak munvul secara tiba-tiba dan sia-sia, melainkan di pikirkan dan direncanakan dengan kesungguhan serta adanya hal-hal yang ingin diraih. Hal-hal yang ingin diraih terebut antara lain:

- 1) Mengurangi angka atau tingkat pengangguran dan kemiskinan
- 2) Memberikan kontibusi *Income*
- 3) Tercapainya iklim bisnis positif
- 4) Terbangunnya citra dan identitas bangsa
- 5) Terpenuhinya sumber daya
- 6) Tercapainya kreatifitas dan inovasi

#### **e. Ekonomi Kreatif Pandangan Islam**

Manusia harus mengoptimalkan segala potensi dalam dirinya yang telah diberikan oleh Allah SWT. Potensi paling berharga dan termahal yang hanya diberikan pada manusia adalah akal (intelektualita).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ahmad Rifki Hermawan, “Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah,” n.d., hlm. 33.

<sup>21</sup> Adiwarmarman Azwar Karim, *Sejarah pemikiran ekonomi Islam*, Ed. 3 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 39.

Bahkan Allah memberikan peringatan kepada hamba-Nya untuk menggunakan akal pikiran nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt.

Dalam Q.S Yunus ayat 100 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

Artinya :

“dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya.”

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa segala aktivitas manusia harus dilakukan dengan ilmu, kecerdikan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Selain itu islam juga menganjurkan pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi seperti pertanian, industri, perdagangan, dan bekerja dalam berbagai bidang keahlian yang menjadikan kehidupan mereka menjadi lebih makmur dan sejahtera.<sup>22</sup>

#### **f. Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Sudut Pandang Islam**

Dalam islam dipaparkan kalau usaha produktif (al- iktisab) ialah usaha buat mendapatkan harta dengan bermacam metode yang diperbolehkan oleh syariat islam. Seluruh wujud aktivitas ekonomi yang dicoba oleh industri rumah tangga pula wajib mempunyai nilai ibadah, tidak cuma sekedar mengoptimalkan keuntungan selaku motif utama walaupun sangat banyak aktivitas produktif. Tidak semacam halnya

---

<sup>22</sup> Karim, hlm. 40.

dengan sistem konvensional yang dalam aktivitas ekonominya cuma hanya mengoptimalkan keuntungan. Sesuai dengan firman Allah pada ayat al-Quran surah al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

Ekonomi Islam berdiri di atas keyakinan bahwasanya Allah merupakan satu-satunya pencipta, serta pengendali alam raya dengan takdir-Nya. Nilai umum lain dari ekonomi Islam tentang penciptaan merupakan perintah buat mencari sumber-sumber yang halal serta baik untuk penciptaan serta memproduksi serta menggunakan output penciptaan pada jalur kebaikan serta tidak mendzalimi pihak lain serta tidak memusatkan kepada kehancuran. Untuk Islam, memproduksi suatu tidaklah hanya digunakan sekedar untuk dikonsumsi secara individual saja ataupun dijual ke pasar. Islam secara khas menekankan kalau tiap aktivitas penciptaan wajib pula mewujudkan guna sosial atau dalam kata lain memikirkan orang lain, karena sifatnya kita makhluk sosial.

Fokus pembangunan Islam adalah pembangunan manusia. Islam sedang mencoba untuk mengalihkan fokus dari usaha. Manusia dianggap sebagai *khalifah fill ardh* (wakil Tuhan di muka bumi) memiliki beberapa tugas yang harus diselesaikan, terutama di bidang

pembangunan ekonomi. Secara umum, perkembangan manusia dalam perspektif Islam adalah salah satu strategi yang pada akhirnya mampu menyesuaikan diri dengan aturan syariah. Dalam menyentuh syariah, manusia dapat memanfaatkan konsep syari'ah dalam mencapai tujuan ekonomi pengembangan. Imam al-Ghazali menyatakan bahwa syari'ah dilakukan untuk mencapai reformasi bagi orang melalui membimbing mereka ke jalan yang benar yang melarikan diri dari kemalangan dunia ini dan dunia akhirat. Imam al Maqrizi juga menambahkan bahwa konsep syariah adalah kegiatan manusia yang dianggap sebagai tatanan yang dibentuk untuk melindungi moralitas dan kepentingan umum dan untuk stabilitas keadaan rakyat.

Oleh karena itu, kunci sukses dalam mengembangkan dan memajukan negara tersebut adalah, bagaimana negara tersebut mampu menjaga dan melestarikannya peningkatan perkembangan manusia dan melibatkan mereka pada landasan spiritual serta semangat pembangunan dalam Islam. Menurut Mannan, proses produksi adalah usaha bersama antara anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa. Untuk kesejahteraan ekonomi mereka. Jika nilai persaudaraan diterapkan pada lingkungan ekonomi, dapat menciptakan lingkungan kerja sama bukan persaingan, distribusi yang lebih luas atau sosialisasi fasilitas produksi. Dalam ekonomi Islam, semua bentuk kegiatan ekonomi harus memiliki nilai manfaat, bukan hanya memaksimalkan keuntungan, sebagai ekonomi tradisional yang hanya memaksimalkan

keuntungan dalam kegiatan ekonominya memaksimalkan keuntungan. Nilai universal lain dari ekonomi Islam mengenai produksi adalah mengarahkan sumber hukum yang kondusif bagi produksi, memanfaatkan hasil produksi dengan baik, tidak merugikan orang lain, dan tidak merugikan.

Menurut ajaran Islam, memproduksi sesuatu bukan hanya untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Bahwa setiap kegiatan produksi harus memenuhi fungsi sosialnya. Secara definisi, menurut *global islamic economy report*, ekonomi syariah diartikan sebagai sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (syariah). Cakupan dari ekonomi syariah meliputi seluruh sektor perekonomian, termasuk ekonomi kreatif. Ekonomi syariah memiliki peran penting terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Hal ini pun dipaparkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno, dalam “Sosialisasi Strategi Ekonomi Syariah”. Sebagai wujud dukungan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) mendorong peran aktif dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Kemenparekraf/Baparekraf mengajak KNEKS untuk berperan aktif dalam mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang ramah muslim.

#### 4. Buah Salak

##### a. Pengenalan Buah Salak

Tanaman salak merupakan salah satu tanaman buah yang disukai dan mempunyai prospek baik untuk diusahakan.<sup>23</sup> Daerah asalnya tidak jelas, tetapi diduga dari Thailand, Malaysia dan Indonesia. Ada pula yang mengatakan bahwa tanaman salak (*Salacca edulis*) berasal dari Pulau Jawa. Pada masa penjajahan biji-biji salak dibawa oleh para saudagar hingga menyebar ke seluruh Indonesia, bahkan sampai ke Filipina, Malaysia, Brunei dan Muangthai.

Tanaman salak merupakan salah satu tanaman tumbuhan yang tumbuh dengan daun berduri pada lahan tertentu. Dimana salak memiliki nama latin *Salacca Edulis Rievw*. Nama yang indah dan tentunya juga memiliki klasifikasi tersendiri, dimana pada karakteristik tersebut menjadi suatu perbedaan yang spesifik dengan berbagai tumbuhan yang lain. Karena karakteristik tersebut memberikan penjelasan yang lebih detail terhadap keluarga dan unsur lain yang ada pada tanaman salak.<sup>24</sup>

Komoditi salak merupakan salah satu jenis buah tropis asli Indonesia yang menjadi komoditas unggulan dan salah satu tanaman yang cocok untuk dikembangkan.

---

<sup>23</sup> R. Rukmana, *Salak, Prospek Agribisnis dan Teknik Usaha Tani* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003) hlm. 88

<sup>24</sup> Widji Anarsis, *Agribisnis Komoditas Salak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 18

Salak terutama ditanam untuk dimanfaatkan buahnya, yang populer sebagai buah meja. Selain dimakan segar, salak juga biasa dibuat manisan, asinan, dikalengkan, atau dikemas sebagai keripik salak. Salak yang muda digunakan untuk bahan rujak. Umbut salak pun dapat dimakan. Helai-helai anak daun dan kulit tangkai daunnya dapat digunakan sebagai bahan anyaman, meski tentunya sesudah duri-durinya dihilangkan lebih dahulu.

#### **b. Manfaat Salak**

Manfaat salak merupakan buah yang sangat baik bagi kesehatan tubuh manusia. Salak memiliki rasa manis asam yang khas sehingga sangat banyak digemari banyak orang. Salak sering dikonsumsi hanya sebagai salah satu buah yang ditawarkan dimeja. Terlepas dari rasa yang sangat baik dan juga segar jika dikonsumsi, buah salak juga termasuk nutrisi yang baik untuk kesehatan secara keseluruhan.<sup>25</sup>

#### **c. Ciri-ciri buah salak**

Adapun ciri-ciri buah salak yang siap panen adalah susunan sisik lebih renggang, penampilan sisik lebih mengkilap, bagian ujung buah bila dipijat terasa lembut dan empuk, bila ditarik dari tandannya buah mudah lepas, tandan buah menebarkan bau khas salak.

Buah salak terdiri atas kulit buah, daging buah dan biji. Sisik kulit buah menjadi satu dengan kulit buahnya. Kulit buah sangat tipis,

---

<sup>25</sup> E Girsang, *Kulit Salak: Manfaat Bagi Kesehatan Tubuh*, ( Medan: Unpri. Press, 2020), hlm. 95

tebalnya sekitar 0,3 mm. Sedangkan kulit luar buah salak berfungsi sebagai pelindung alami terhadap daging buah yang dibungkusnya terhadap pengaruh keadaan lingkungan. Jika kulit sudah dikupas maka terlihatlah bagian dalam buah.

#### d. Olahan salak

Olahan salak merupakan inovasi ataupun ide untuk mengolah buah salak secara kreatif menjadi aneka makanan dan minuman yang berupa dodol salak, kripik salak, sirup salak, bolu salak dan lain-lainnya. Olahan salak bisa di campurkan dengan olahan jenis makanan lainnya, seperti buah salak dengan jahe. Dan hasilnya menjadi olahan salak yang varian baru dengan cita rasa tinggi. Olahan salak juga bisa menjadi olahan yang memiliki nilai yang tinggi yang dapat meningkatkan pendapatan.

### B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh seorang peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis. Berikut tabel penelitian terdahulu:

**Tabel II. I**

NO	Penelitian terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rekha (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ekonomi dan bisnis islam 2021)	Analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin ditinjau	Bahwa ekonomi kreatif berdampak positif terhadap ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling

		dari ekonomi islam (studi pada industri bordir kecamatan indrajaya kabupaten pidie)	berhubungan. <sup>26</sup> Baik dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata, sehingga para konsumen merasa tertarik untuk memberi uang mereka dalam membeli produk-produk ekonomi kreatif ini.
2	Karmila (Skripsi UIN Mataram Tahun 2019)	Peran Ekonomi Kreatif dalam Menghadapi Persaingan Pengrajin Emas Dilingkungan Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela	Hasilnya menunjukkan bahwa ekonomi kreatif pada industri kerajinan emas yang berada dilingkungan Sekarbela sudah baik dan juga sudah berperan, dimana terlihat dari hasil wawancara dari masyarakat yang membeli pengrajin emas tersebut.
3	Miftahul Rohmah ( Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2020)	Peran ekonomi kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri.	Hasilnya sebelum adanya ekonomi kreatif masyarakat Blawe hanya bekerja sebagai buruh tani yang pendapatannya tidak menentu setiap hari Rp. 20.000 sampai Rp. 30.000, setelah bekerja di sektor kerajinan Gorden pendapatan masyarakat sebesar Rp. 60.000 sampai Rp. 70.000 perhari. Jadi ekonomi kreatif kerajinan gorden di Desa Blawe dapat membantu pendapatan masyarakat. <sup>27</sup>
4	Agus Rochani (Jurnal Unissula 2019 )	Strategi pengembangan industri kreatif dalam mewujudkan Kota Cerdas	Hasil penelitian menemukan bahwa strategi pengembangan industri kreatif dalam mewujudkan kota cerdas sangat penting

<sup>26</sup> Seri Murni and Rekha Rekha, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (May 31, 2021): hlm. 35, <https://doi.org/10.22373/jimebis.v2i1.194>.

<sup>27</sup> Miftahul Rohmah, "Peran ekonomi kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri" (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 87

			dalam mengembangkan ekonomi kreatif. <sup>28</sup>
5	Rinto Alexandro, Tonich Uda, Laba Labstaida Pan (2020)	Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah	Hasil penelitian menemukan bahwa pengembangan ekonomi kreatif oleh-oleh kuliner khas kalimantan tengah di MEFs Food & Snacks berjalan dengan baik dan berpotensi unggul ditengah persaingan yang ketat terutama dengan kuliner modren. Dan juga berimplikasi pada perilaku ekonomi produsen yaitu semakin termotivasi untuk mengeksplor makanan khas Kalimantan Tengah yang dapat di angkat dan diperkenelakan ke luar daerah. <sup>29</sup>

1. Persamaan dengan penelitian saya berada pada pembahasan tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin ditinjau dari ekonomi islam, sedangkan saya membahas peran industri kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya di Kab. Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan).
2. Persamaan dengan penelitian saya berada pada pembahasan tentang peran industri kreatif. Perbedaannya terletak pada objeknya yaitu Peran Ekonomi

---

<sup>28</sup> Agus Rochani, "Strategi Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mewujudkan Kota Cerdas," n.d., hlm. 22.

<sup>29</sup> Rinto Alexandro, Tonich Uda, and Laba Lastaida Pane, "Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 6, no. 1 (June 29, 2020): 10, <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i1.24749>.

Kreatif dalam Menghadapi Persaingan Pengarajin Emas Dilingkungan Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela sedangkan saya membahas peran industri kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya di Kab. Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan)..

3. Persamaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai ekonomi kreatif. Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi yang sekarang yaitu, skripsi terdahulu membahas mengenai strategi peningkatan potensi ekonomi kreatif melalui penataan wilayah sedangkan skripsi sekarang membahas tentang peran industri kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya di Kab. Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan).  
Persamaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti sekarang yaitu sama sama membahas mengenai ekonomi kreatif. Perbedaan skripsi terdahulu dengan yang sekarang yaitu, skripsi terdahulu membahas mengenai peran ekonomi kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri. Sedangkan skripsi sekarang membahas tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan produksi olahan salak di Kota Padangsidimpuan.
4. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabelnya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di usaha industri kreatif olahan salak yang berada di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2023 sampai dengan selesai.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup>

Penelitian menganalisis sebuah fenomena yang terjadi mengenai peranan industri kreatif olahan salak dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya di Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai kreatifitas seorang pengusaha.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 5.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet Ke-7, Hlm. 54.

### C. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu para pengusaha salak yang melakukan kreatif industri olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan (Khususnya Kab. Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan) dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

**Tabel III. I**

No	Nama	Sebagai
1	Syahril Harahap, SP	Kepala Bidang Industri Kreatif di Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2	Ilham	Pemilik Usaha UD. Salacca
3	Mei Narsih	Manajer Bolu Salak Kenanga

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>4</sup> Data primer ini dapat diperoleh dari sumber pertama dari prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini sumber data yang

---

<sup>4</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hal. 284.

diperoleh penelitian ini ialah para pengolah industri salak. Berdasarkan data primer ini penulis berupaya mendapatkan informasi dari wawancara langsung dengan pengolah industri salak.<sup>5</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa buku-buku, jurnal-jurnal, rekaman video, foto dan dokumen dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data secara valid. Agar informasi yang diperoleh jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>6</sup> Observasi dibedakan menjadi dua yaitu:

---

<sup>5</sup> Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tangerang: Pasca Books 2021), hlm. 300

<sup>6</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan : Citapustaka Media, 2014), hlm. 120.

- a) Observasi partisipan yaitu dimana peneliti terlibat dengan situasi/lingkungan ataupun kegiatan yang diamati. Jika tidak ada jarak antara peneliti dengan gejala yang diobservasi.
- b) Observasi *non* partisipan yaitu dimana peneliti memperlakukan dan mempersiapkan dirinya sedemikian rupa, sehingga dirinya benar-benar berada diluar atau tidak terlibat dalam situasi, lingkungan dan gejala ataupun yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terjun langsung kelapangan tetapi tidak ikut serta dalam melakukan aktifitas para pengolah industri kreatif salak dengan menggunakan pengamatan seperti melihat, mendengar, bertanya dan mencatat situasi para pengolah industri kreatif salak. Dengan metode ini penelitian akan memperoleh data tentang jenis produk yang diolah, jumlah produk yang diproduksi, pemasaran dan pendapatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>7</sup> Informan merupakan pemberi informasi yang diperlukan selama di lapangan mengenai hal yang sedang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan

---

<sup>7</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2012), Hlm. 131.

diteliti, untuk diwawancara. Dalam metode ini wawancara ini ada 2 bentuk wawancara yaitu sebagai berikut :

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana hal apa saja yang akan ditanyakan kepada responden atau pedoman menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku dan wawancara menjadi lebih terarah supaya tidak kehilangan arah dalam wawancara

b) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah peneliti/pewawancara menyusun (schedule) wawancara yang bagus dan mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, dan pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi untuk

proses penelitian.<sup>8</sup> Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku, catatan lain serta foto-foto yang ditemukan dilapangan. Peneliti mencari data/informasi tambahan melalui buku, internet dan lain-lainnya untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang memiliki kekurangan sehingga peneliti memerlukan cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian. Maka adapun pengecekan keabsahan data yang akan digunakan peneliti adalah :

##### **a) Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti perlu untuk menentukan keakuratan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan dalam waktu yang tidak singkat karena memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian untuk meningkatkan ukuran kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.<sup>9</sup>

##### **b) Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu untuk menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur situasi yang relevan dengan persoalan yang ada dalam penelitian.

---

<sup>8</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hlm. 152.

<sup>9</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): Hlm. 150-152, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Dengan pengamatan yang tekun, rinci dan berkesinambungan terhadap penelitian.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>10</sup> Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan dikatakan pribadi.

## G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu:<sup>11</sup>

1. Menelaah Seluruh Data yang dikumpulkan dari sumber data, langkah pertama yang dilakukan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian melaksanakan pencatatan di lapangan.
2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dapat dibantu dengan

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 327-330.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) Cet Ke-25, Hlm. 247-252.

peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskriptif tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan industri olahan salak di kota Padangsidempuan.

### 4. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tapanuli Bagian Selatan**

###### **a. Gambaran Umum Tapanuli Selatan**

Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebuah Kabupaten di Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kotanya ialah Sipirok. Kabupaten ini awalnya beribukota di Padang Sidempuan. Setelah pemekaran, ibukota kabupaten ini pindah ke Sipirok. Kabupaten Tapanuli Selatan terletak pada bagian Barat dan Selatan dari Provinsi Sumatera Utara dengan letak geografisnya diantara  $0^{\circ}58'35''$ - $2^{\circ}07'33''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}42'50''$ - $99^{\circ}34'16''$  Bujur Timur. Dan secara topografi daerah Tapanuli Selatan terdiri dari dataran rendah, bergelombang, berbukit dan dataran tinggi bergunung dengan ketinggian antara 0 s/d 1.985 meter dari permukaan laut. Luas wilayah Tapanuli Selatan adalah 4.335,35 km<sup>2</sup>.

Salah satu dampak dari pemekaran daerah tersebut yaitu pada pelayanan publik, Kebijakan pemekaran daerah mampu memperpendek jarak geografis antara pemukiman penduduk dengan sentra pelayanan, juga mempersempit rentang kendali antara pemerintah daerah dengan unit pemerintahan di bawahnya. Selain itu, pemekaran juga memungkinkan untuk menghadirkan jenis-jenis pelayanan baru, seperti pelayan listrik, telepon, serta fasilitas urban

lainnya, terutama di wilayah ibukota daerah pemekaran. Di Tapanuli Selatan terdapat banyak para petani salak.

Situasi UMKM Ekonomi di Tapanuli Selatan tahun 2022 meningkat sebesar 3,88 persen dimana mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2021 yang hanya sebesar 3,24 persen. Tiga lapangan usaha yang memberi peran dominan terhadap PDRB Tapanuli Selatan menurut lapangan usaha pada tahun 2022 yaitu lapangan usahan pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 40,87 persen, lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 15,04 persen, serta lapangan konstruksi sebesar 11,67 persen.

b. Gambaran Umum Kota Padangsidimpuan

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Utara, sebelah selatan Kota Sibolga, dengan luas wilayah sebesar 159,28 kilometer persegi. Pada tahun 1700-an, Kota Padangsidimpuan masih merupakan lokasi dusun kecil yang sering disinggahi oleh para pedagang sebagai tempat peristirahatan yang disebut “Padang Na Dimpu”, yang berarti suatu daratan di ketinggian yang ditumbuhi ilalang.

Kota Padangsidimpuan terkenal dengan julukannya yaitu Kota Salak, karena para petani salak yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, terutama pada kawasan di kaki Gunung Lubukraya, menjual hasil panen mereka. Hal ini dikarenakan lokasinya yang strategis. Kota Padangsidimpuan berada pada jalur lintas tengah Sumatera Utara,

terletak di pertigaan jalur jalan raya, yang menghubungkannya dengan Kota Medan di bagian utara, Kota Pekanbaru di bagian tenggara, dan Kota Bukittinggi di bagian selatan.

Kota Padangsidimpuan pernah menjadi Ibukota Residen Tapanuli. Pada masa awal kemerdekaan, Kota Padangsidimpuan merupakan pusat pemerintahan dari lembah besar Tapanuli Selatan dan pernah menjadi Ibukota Kabupaten Angkola Sipirok sampai digabung kembali Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Angkola Sipirok, dan Kabupaten Padang Lawas melalui Undang-Undang Darurat Nomor 70/DRT/1956.

## **2. Industri Kreatif Olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan**

### **a. Profil UD. Salacca**

Komoditi salak merupakan salah satu hasil pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan. Salak di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu tanaman asli Indonesia yang tumbuh subur di Lereng Gunung Lubuk Raya. Sentra produksi salak sangat luas yang meliputi Kecamatan Angkola Barat, Kecamatan Angkola Timur, Kecamatan Angkola Selatan, Kecamatan Marancar dan Kecamatan Batang Toru. Menurut data Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2016 bahwa Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu daerah penghasil salak terbesar di Sumatera Utara.

UD Salacca merupakan salah satu sentra pengolahan buah salak yang berperan dalam produksi salak di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pada tahun 2008 berawal dari koperasi agrina yang diprakarsai oleh kelompok tani di Kecamatan Angkola Barat memulai penelitian dan pengembangan produk olahan salak sebagai solusi bagi petani saat panen raya dan sebagai solusi yang menambah usia ketahanan produk. Namun setelah tahun 2012 UD. Salacca memisahkan diri dari koperasi agrina dan membentuk satu usaha baru yang diberi nama usaha dagang salacca. Saat ini UD. Salacca telah berhasil mengembangkan sebanyak 12 (dua belas) jenis produk:

**Tabel IV. I**  
**Daftar Nama Produk Olahan Salak**

No	Nama Produk Olahan
1	Keripik Salak “Naduma”
2	Dodol Salak “Namora”
3	Minuman Salak “Nagogo Drink”
4	Manisan Salak “Natonggi”
5	Kopi Biji Salak “Calaccabee”
6	Kurma Salak “Narobi”
7	Sirup Salak “Natabo”
8	Kecap Salak ”OnDo”
9	Madu Salak “Najago”
10	Sari salak “Narara”
11	Agar-agar Salak “Azizah”
12	Pia Salak
13	Kue Salak
14	Bolu Salak
15	Es Krim Salak

b. Profil Bolu Salak Kenanga

UD. Bolu Salak Kenanga Padangsidimpuan berdiri ide awalnya dari owner sendiri, Ali Muda Siregar. Beliau sering pulang pergi dari Padangsidimpuan ke Jakarta, jadi muncul sebuah ide untuk menciptakan

oleh-oleh asal Padangsidempuan. Berawal dari keinginan punya ikon oleholeh asal kampung halaman, Ali Muda Siregar akhirnya menggagas UD. Bolu Salak Kenanga Padangsidempuan. Nama bolu salak dipilih karena bahan dasar bolu tersebut terbuat dari buah salak yang merupakan ikon Kota Padangsidempuan, sedangkan kenanga diambil dari nama jalan tempat toko berada.

Bolu Salak Kenanga Padangsidempuan merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang makanan yaitu berupa kue bolu yang berbahan dasar salak. Bolu Salak Kenanga Padangsidempuan juga menjual berbagai macam makanan selain dari bolu salak mereka juga menjual kopi salak, ice cream salak, dodol salak, agar-agar salak dan sirup salak. Selain makanan mereka juga menjual oleh-oleh berupa kerajinan tangan dari Angkola, Madina seperti Kampung Kaos Madina (KKM) dan Ulos.

c. Proses pembuatan produk-produk pengolahan salak di UD. Salacca dan Bolu Salak Kenanga

Salak yang telah diterima dari petani melalui proses pembelian kemudian dikupas kulitnya untuk segera dilakukan pensortiran dan grading berdasarkan ukuran dan kesegaran buah. Proses pengolahan salak UD Salacca dan Bolu Salak kenanga masih tergolong sederhana dan semua prosesnya dikerjakan oleh tenaga kerja manusia dan alat-alat produksi yang sederhana.

1. Proses pembuatan kecap salak

Pemisahan biji dilakukan salak sampai daging salak terpisah dengan bijinya menggunakan kayu. Penggilingan terhadap daging salak menggunakan mesin penggiling. Penghalusan juga dilakukan terhadap cabai rawit hijau, kemudian ditumis dalam wajan menggunakan air bersih secukupnya tanpa minyak. Lalu dimasukkan gula merah yang sudah diiris tipis-tipis sambil di aduk-aduk. Setelah itu masukkan campuran cabai dan gula merah ke dalam kuali yang berisi daging salak dan diaduk kembali dengan pelan-pelan dengan menggunakan api yang sedang. Setelah semua bahan sudah tercampur kemudian masukkan garam dan aduk kembali. Apabila sudah mendidih lalu tambahkan sari kurma. Pemasakan dilakukan dalam satu wajan besar sampai seluruh bahan tercampur.

## 2. Proses pembuatan kopi bijik salak

Biji salak yang telah disortir dicuci dengan air bersih untuk menghilangkan bagianbagian daging atau kotoran yang menempel. Kemudian dilakukan penjemuran terhadap biji salak dan di letakkan di atas nampan, diletakkan di bawah panas sinar matahari. Waktu penjemuran terhadap biji salak biasanya dilakukan selama 2 hingga 5 hari tergantung pada kondisi cuaca. Setelah dijemur dilakukan penggongsengan biji salak dalam wajan tanpa minyak. Proses penggilingan biji salak melalui dua tahap penggilingan. Pertama, biji salak dihancurkan menggunakan alu dan lumping. Kemudian, setelah

biji salak hancur, digiling kembali menggunakan mesin penghalus kopi, sehingga diperoleh serbuk halus biji salak atau kopi biji salak.

### 3. Proses pembuatan kripik salak

Daging salak dipisahkan dengan biji salak dengan cara daging salak di iris tipis menggunakan pisau khusus menjadi tiga bagian dan biji salak dikeluarkan dari dalam daging salak tersebut. Penggorengan dilakukan dengan memasukkan irisan salak tersebut ke dalam tabung *fresto* yang sudah berisi dengan minyak goreng. Setelah masak kemudian kripik tersebut ditiriskan agar tidak terlalu banyak mengandung minyak.

### 4. Proses Pembuatan Dodol Salak

Pisahkan antara daging salak dan biji salak dengan cara dipukul menggunakan kayu. Daging salak yang kemudian direbus selama beberapa jam sampai berubah warna dan bertekstur lunak. Setelah itu ditiriskan untuk menghilangkan kandungan air yang masih tersisa. Setelah ditiriskan dihaluskan menggunakan mesin penghalus. Adonan daging salak diletakkan dalam kuali besar kemudian dicampurkan dengan adonan dari gula, tepung, dan santan. Semua bahan dicampurkan kemudian dimasak sambil diaduk-aduk selama 8 jam. Gula dicampurkan dalam tiga tahap yaitu saat pencampuran adonan, saat adonan setengah matang, dan saat keadaan matang. Setelah mengental, dodol salak di letakkan ke dalam beberapa wajan, kemudian didiamkan selama satu hari hingga mengental.

## 5. Proses Pembuatan Kurma Salak

Buah salak direndam selama satu malam dengan menggunakan air garam. Setelah besoknya dicuci kembali dengan air bersih kemudian direbus dalam wajan tanpa memisahkan dengan bijinya. Masukkan gula ke adonan tersebut dan diaduk hingga rata. Angkat wajan dan diamkan beberapa jam setelah itu direbus lagi. Proses perebusan dilakukan sebanyak 5 kali hingga warna berubah menjadi hitam seperti warna kurma. Selanjutnya dilakukan penjemuran terhadap kurma salak tersebut selama satu hari hingga kering dan tergantung terhadap kondisi cuaca.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan**

#### **a. Penyedia Lapangan Pekerjaan**

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa dengan peran industri kreatif olahan salak tersebut dapat membuka suatu lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan dan sekitarnya untuk mendapat pekerjaan. Meskipun lapangan pekerjaan yang disediakan masih tergolong kecil, namun hal seperti inilah yang dirasa sangat membantu bagi masyarakat. Selain itu, dengan adanya lapangan pekerjaan yang diberikan oleh pemilik usaha, tentunya juga mampu mengurangi jumlah pengangguran masyarakat dilingkungan sekitar.

Peneliti mengamati dengan banyaknya tenaga kerja dan pengelola industri kreatif olahan salak yang berada di Padangsidempuan dan Tapanuli Selatan membuktikan bahwa dengan adanya pengelola industri kreatif olahan salak tersebut menjadikan industri kreatif tersebut membuat peran sebagai dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki usaha ataupun pekerjaan.

**b. Menambah Pendapatan**

Dari terbukanya lapangan pekerjaan tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Di Tapanuli Bagian Selatan mengalami penambahan pendapatan dari hasil kerja mereka. Dan berdasarkan keterangan dari informan juga bahwa berangkat dari terbukanya lapangan pekerjaan tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat sehingga pendapatan tersebut digunakan masyarakat yang bersangkutan untuk menambah penghasilan keluarga dan menambah atau membantu dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka dan tercukupinya kebutuhan hidup. Sehingga dari situ dengan adanya industri kreatif olahan salak ini bisa dibilang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Adanya lapangan kerja serta bertambahnya pendapatan juga berefek pada keadaan sosial masyarakat, yang mana sesuai dengan keterangan informan menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan tenang karena bisa memiliki sumber pendapatan yang bisa membantu keuangan keluarga dan juga terbentuknya silaturahmi yang lebih baik

antara masyarakat. Dari situ dapat dikatakan secara spiritual atau kejiwaan lebih mengalami ketenangan dan kenyamanan.

Perkembangan jumlah hasil produksi olahan salak akan mempengaruhi jumlah pendapatan. Jumlah produksi meningkat pasti pendapatan akan meningkat. Alasan masyarakat membuat olahan salak dikarenakan pendapatan lebih besar sehingga minat masyarakat juga tinggi dalam industri olahan salak. Waktu dalam pembuatan olahan salak juga luang, sebagian dari mereka mengelola salak mulai dari pagi hingga sore ada juga yang mulai dari pagi sampai siang saja.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa peran industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan ini berperan baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sehingga, peran industri kreatif olahan salak ini bagi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan guna membantu masyarakat sekitar untuk mendapat pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Adapun untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah menjadi pengelola dan pekerja industri olahan salak ini dapat dilihat berdasarkan kualitas hidup dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual.

Secara potensial ekonomi kreatif mampu berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut<sup>1</sup>:

- a. Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia melalui olahan salak
- b. Ekonomi kreatif dampak positif terhadap ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan, baik dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata, sehingga para konsumen merasa tertarik untuk memberi uang mereka dalam membeli produk-produk ekonomi kreatif ini.
- c. Ekonomi kreatif merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- d. Ekonomi kreatif merupakan suatu pilihan yang menjadi solusi bagi para pencinta industri, karena disini lah mereka bisa membuat berbagai macam kreatifitas dan inovasi dalam membuat industri kreatif di cintai oleh banyak peminat baik dalam negeri

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Suheri Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Padangsisimpulan (Senin 8 Januari 2024), Pukul 09.00 WIB

maupun yang global, di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*). Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Kedepannya, diharapkan SDM ini mampu menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual, menjadikan kreatifitas yang menghasilkan pendapatan. Wirausahawan merupakan salah satu profesi yang sangat menuntut adanya kreatifitas dalam bekerja, karena kalau tidak ada inovasi dan kreatifitas dia akan kalah saing dengan wirausahawan lainnya. Maka pengembangan ekonomi kreatif ini secara tidak langsung mengarahkan dan mencoba untuk menciptakan wirausaha-wirausaha (*entrepreneur*) yang handal dalam berbagai bidang. Daya kreativitas harus dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan yang sudah ada.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian**

Dalam pengelolaan industri kreatif salak ini memiliki beberapa peluang dalam peningkatannya ataupun pengembangannya, namun ada juga kendala kendala yang ada di dalamnya, kerana dalam pembuatan usaha pasti ada kendala di dalamnya dan setelah peneliti melakukan

penelitian langsung di lapangan adapun hasil yang di temukan dan adapun hasil wawancara sebagai berikut.

Wawancara yang dilakukan oleh bapak Suheri dalam dinas perdagangan dan perindustrian bidang ekonomi kreatif ini memiliki beberapa kendala di dalamnya sebagai berikut<sup>2</sup>:

1. Modal

Dalam membuat olahan ini harus memiliki modal yang besar, jadi yang menjadi kendalanya terkadang ada banyak pesanan akan tetapi terkadang modal yang dipunya tidak cukup, jadi ketika ada pesanan kami membatasi hasil pesanan tersebut. Memiliki modal yang besar menjadi faktor yang paling penting dalam menghasilkan produk yang lebih banyak dan dapat meningkatkan pendapatan yang lebih banyak lagi.

2. Pengetahuan dalam Ekonomi Kreatif

Dalam pembuatan olahan ini masih banyak masyarakat yang kurang paham mengenai ekonomi kreatif yang lebih inovatif dalam berpikir. Kurangnya tempat sosialisasi mengenai industri kreatif. Sehingga kurangnya ide masyarakat menjadikan faktor yang mempengaruhi peningkatkan ekonomi masyarakat.

3. Pemanfaatan dalam Media Teknologi

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Suheri Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Padangsisimpulan (Senin 8 Januari 2024), Pukul 09.00 WIB

Dalam memanfaatkan media teknologi, alat yang digunakan dalam memproduksi hasil olahan salak masih secara manual atau sederhana, dimana alat yang dimiliki belum canggih ataupun modern. Dan juga seperti yang diketahui di zaman sekarang ini banyak sekarang pemanfaatan dalam menggunakan media sosial. Dengan adanya media sosial akan menjadi alat perantara dalam pemasaran. Sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya di kenal oleh masyarakat setempat saja akan tetapi lebih terkenal di luar daerah. Sehingga media teknologi yang canggih dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Namun untuk para pengelola salak ini kurang memanfaatkan media tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti teliti dilapangan ada 3 kendala yang dialami dalam pengelolaan industri kreatif yaitu modal usaha, penggunaan teknologi, dan pengetahuan dalam ekonomi kreatif. Walaupun pernah di lirik oleh pemerintah bukti nyatanya masih banyak kendala di dalamnya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan**

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan pada sarana pengembangan ekonomi yang mulanya berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai pada intruksi

presiden no. 6 tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif sehingga akan berpengaruh secara nyata pada pemulihan ekonomi di Indonesia.

Industri kreatif di Tapanuli Bagian Selatan yaitu suatu usaha atau bisnis yang bergerak dalam sektor kuliner dengan menggunakan bahan baku utama yakni salak. Adanya industri kreatif olahan salak ini telah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat karena telah memberikan lapangan kerja bagi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan terutama kepada remaja yang tidak melanjutkan sekolah hal ini diungkapkan oleh Bapak Ilham salah satu pemilik industri kreatif olahan salak yang berada di Tapanuli Selatan.<sup>3</sup> Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Mei Narsih Harahap selaku manajer industri kreatif olahan salak di Kota Padangsidimpuan walaupun tidak sukses kerja di tempat lain bisa bekerja di tempat ini. Banyak pemuda yang tidak sekolah bekerja sebagai pengolahan industri salak untuk menambah uang saku dan usaha saya ini meskipun kecil sudah bisa menyerap karyawan.<sup>4</sup> Adanya industri kreatif olahan salak ini telah memberikan peran penting bagi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan. Adapun beberapa perannya yaitu:

a. Lapangan Pekerjaan

Peran industri kreatif olahan salak sebagai pencipta lapangan pekerjaan memang sangat membantu bagi masyarakat lingkungan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Ilham Pemilik Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan (Senin 30 Oktober 2023), Pukul 14.00 WIB

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nasrih Manajer Industri Kreatif Olahan Salak di Kota Padangsidimpuan (Senin 01 November 2023), Pukul 09.00 WIB

sekitar. Dikarenakan hal seperti ini sangat membantu mengurangi jumlah pengangguran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu patima selaku kepala bidang ekonomi dan kreatif beliau mengatakan:

“Hadirnya industri kreatif sektor kuliner di Tapanuli Bagian Selatan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dengan terciptanya lapangan pekerjaan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan masyarakat jadi mempunyai pekerjaan dan pendapatan tetap dari hasil olahan tersebut.”<sup>5</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan pengusaha industri kreatif olahan salak yang ada di Tapanuli Selatan yaitu Bapak ilham mengatakan:

“Semenjak mendirikan usaha industri olahan ini, Alhamdulillah membantu perekonomian saya dan keluarga meningkat dan membantu orang-orang yang saya ajak dalam kegiatan usaha industri olahan salak ini<sup>6</sup>.”

Dan juga hasil wawancara dengan pengusaha industri kreatif olahan salak yang ada di Kota Padangsidimpuan yaitu Ibu Narsih beliau mengatakan:

“Dengan adanya industri kreatif ini, saya bisa membuka lapangan pekerjaan yang mana pastinya saya membutuhkan karyawan dan saya bisa mengurangi tingkat pengangguran yang berada di Kota Padangsidimpuan ini.”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Patima Kepala Dinas Pariwisata Bagian Ekonomi dan Kreatif (Senin 23 Oktober 2023), Pukul 10.00 WIB

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Ilham Pemilik Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan (Senin 30 Oktober 2023), Pukul 14.00 WIB

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nasrih Manajer Industri Kreatif Olahan Salak di Kota Padangsidimpuan (Senin 01 November 2023), Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan ini sebagai penyedia lapangan pekerjaan sangat membantu sekali bagi masyarakat lingkungan sekitar. Salah satu dari pekerja pun beranggapan jika tidak adanya lapangan pekerjaan yang seperti ini masyarakat tersebut tidak memiliki pekerjaan.

b. Pendapatan

Peran industri kreatif olahan salak sebagai menambah pendapatan pengolah salak tentunya sangatlah membantu perekonomian keluarga mereka, karena semua kebutuhan bisa dapat tercukupi.

Seperti hasil wawancara kepada informan pemilik industri kreatif olahan salak di Tapanuli Selatan yaitu bapak ilham mengatakan:

”Alhamdulillah semenjak saya mendirikan indutsri kreatif ini pendapatan yang saya dapatkan mengalami peningkatan. Dari hasil pendapatan usaha ini saya bisa mencukupi semua kebutuhan keluarga saya mulai sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan maupun kebutuhan yang lainnya seperti kendaraan.<sup>8</sup>”

Begitu juga dengan hasil wawancara dari ibu sari selaku karyawan beliau mengatakan:

“Adanya kegiatan industri kreatif olahan salak di Tapanuli Selatan sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian saya dan keluarga karena saya dan keluarga tidak mempunyai pendapatan tetap, kadang-kadang saya bekerja dan kadang tidak. Tapi setelah saya bekerja sebagai pengelola salak , pendapatan saya meningkat yang semula pendapatan saya jauh dari 1 juta perbulan dan sekarang pendapatan saya lebih dari 1 juta perbulan. Dan terkadang mendapatkan bonus lebih apabila banyak borongan produksi<sup>9</sup>”

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Ilham Pemilik Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan (Senin 30 Oktober 2023), Pukul 14.00 WIB

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Sari Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan (Senin 30 Oktober 2023), Pukul 14.00 WIB

Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara dengan ibu nasrih beliau mengatakan:

“Pendapatan yang biasa saya dapat itu tergantung dari bagaimana banyaknya produksi olahan yang di buat setiap bulannya dan banyaknya pesanan, karena saya selaku Manajer usaha menyediakan bahan baku dan alatnya jadi karyawan saya hanya akan menggunakan jasa mereka saja. Namun saya selaku pemilik usaha pendapatan saya setiap bulannya selalu meningkat.<sup>10</sup>”

Dan juga berdasarkan hasil wawancara dari ibu siti selaku karyawan Bolu Salak Kenangan mengatakan bahwa:

“ Alhamdulillah Setelah adanya industri kreatif olahan salak ini saya selaku karyawan disini, saya dapat berkerja di usaha ini, yang mana awalnya saya hanya seorang pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan. Dan setelah bekerja disini saya memiliki pekerjaan dan mendapat penghasilan.<sup>11</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti telah menemukan hasil dilapangan bahwa jumlah pendapatan yang di peroleh setiap pengelola industri olahan salak telah bertambah, dan bertambahnya jumlah pendapatan yang di terima berdasarkan berapa jumlah produksi olahan salak yang pengelola buat. Semakin banyak produksi olahan salak yang mereka buat maka semakin banyak pula pendapatan yang mereka terima itupun sebaliknya apabila semakin sedikit produksi olahan salak yang mereka buat maka sedikit pula juga pendapatan yang mereka terima. Jadi pendapatan yang di dapatkan oleh para pengeola industri olahan salak ini sangatlah banyak apabila mereka rajin dalam membuat

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nasrih Manajer Industri Kreatif Olahan Salak di Kota Padangsidempuan (Senin 01 November 2023), Pukul 09.00 WIB

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Kota Padangsidempuan (Senin 01 November 2023), Pukul 09.00 WIB

memproduksi olahan salak tersebut. Terlebih lagi pesanan dalam olahan salak ini tergolong banyak karena tidak hanya pesanan dalam daerah saja namun keluar kota juga.

Pendapatan masyarakat sangat membantu perekonomian bagi keluarga mereka. Karena sebelum adanya industri olahan salak ini pendapatan masyarakat tidak menentu atau tidak maksimal dan dari upah yang di dapatkan dari industri olahan salak ini merupakan sumber utama penghasilan bagi pekerja sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

## **2. Produksi dan Pemasaran Industri Kreatif Olahan salak**

Industri kreatif yang ada di Tapanuli Bagian Selatan banyak memproduksi berbagai macam olahan salak diantaranya yaitu; dodol salak, keripik salak, bolu salak, kopi bijik salak dan kecap salak dan lain sebagainya. Dan bahan baku utama yang digunakan dalam memproduksinya yaitu salak. Hadirnya industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan ini dapat membuka peluang usaha yang dapat menjanjikan di masa yang akan datang bagi masyarakat setempat, sehingga menyebabkan banyak bermunculan pengusaha-pengusaha industri kreatif di sektor makanan di Tapanuli Bagian selatan.

Bentuk olahan salak yang di produksi oleh masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan tidak mempunyai ciri khusus, karena tergantung dari apa yang menjadi keinginan konsumen sendiri, penjualan olahan salak yang di produksi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan sudah sampai ke luar

daerah, sehingga berdampak bagi sektor lain yaitu sektor pariwisata. Ibu Nasrih selaku manajer industri kreatif olahan salak beliau mengatakan:

“ Hasil penjualan produksi olahan salak yang dihasilkan oleh masyarakat di Kota Padangsidimpuan sudah sampai keluar daerah maupun luar negeri seperti Jakarta dan Singapura, dahulu sebelum saya mempunyai toko seperti sekarang ada orang luar negeri dari Singapura memesan olahan salak dengan jumlah banyak dan sudah menjadi langganan, walaupun penjualan masih dilakukan dengan cara sederhana tetapi itu bukan menjadi sebuah penghalang untuk maju. Selain itu adanya industri kreatif sektor kuliner dapat meningkatkan wisatawan terutama wisatawan asing yang datang berkunjung yang mana hasil produksi industri kreatif olahan salak ini menjadikan salak satu oleh-oleh khas daerah setempat.<sup>12</sup>”

Adapun pemasaran produk olahan salak yang dilakukan oleh para pengusaha yaitu dengan menjualnya langsung kepada pemasok, di mana pemasok yang mengambil produknya langsung ke pengelola/pengusaha dan di pasarkan secara langsung ke daerah-daerah yang memesan olahan salak tersebut.

Untuk strategi promosinya dilakukan dengan cara promosi di depan halaman rumah, agar dapat dilihat langsung oleh orang banyak sehingga pembeli dapat melihat produk olahan salak apa saja yang diinginkan. Sedangkan untuk harga yang ditawarkan dengan harga: Bolu Salak harganya berkisar Rp,55.000-58.000 sesuai dengan varian rasa, kurma salak hanya berkisar Rp. 15.000, kripik salak harganya berkisar Rp. 20.000, dodol salak ukuran besar Rp. 20.000, kecap salak Rp. 15.000, Bolu

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nasrih Manajer Industri Kreatif Olahan Salak di Kota Padangsidimpuan (Senin 01 November 2023), Pukul 09.00 WIB

Salak mulai harga 50.000-70.000 sesuai dengan varian, Pia Salak Rp.45.000 dan lain sebagainya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara secara mandalam. Penelitian ini dilakukan di pengelola industri kreatif olahan salak yang berada di Tapanuli Bagian Selatan ada keterbatasan penelitian seperti melakukan wawancara hanya terhadap beberapa pelaku usaha dan tidak semua pelaku usaha yang mana dapat memudahkan wawancara peneliti. Dan juga keterbatasan dalam waktu yang singkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai, peran industri kreatif olahan salak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat. Industri kreatif memberikan pengaruh terhadap adanya peningkatan pendapatan masyarakat atas penghasilannya sebagai pengelola salak. Peran industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian Selatan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kab. Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan memiliki beberapa peran penting kepada masyarakat yaitu sebagai penyedia lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, meningkatkan sumber pendapatan kepada para pengelola sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi dan mengurangi angka pengangguran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri kreatif olahan salak di Tapanuli Bagian yaitu dalam pengelolaan industri kreatif salak ini memiliki beberapa peluang dalam peningkatannya ataupun pengembangannya, namun ada juga kendala kendala yang ada di dalamnya, kerana dalam pembuatan usaha pasti ada kendala di dalamnya yakni seperti kurangnya modal, kurangnya

pengetahuan dalam ekonomi kreatif, kurangnya pemanfaatan dalam media teknologi, SDM yang rendah mengenai ekonomi kreatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

### 1. Bagi Pengelola Industri olahan salak

- a. Pemilik usaha industri kreatif olahan salak diharapkan mampu mengembangkan pengelolaan berdasarkan faktor-faktor yang nantinya terus memberikan peran industri kreatif olahan salak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk olahan salak serta terus melakukan inovasi dan kreatifitas agar produksinya tetap bagus sehingga dapat bersaing dengan industri sejenis dari daerah lain.
- c. Proses produksi olahan salak masih menggunakan cara yang tradisional, di sarankan kepada peusaha olahan salak untuk mempertimbangkan penggunaan mesin agar tingkat produksi olahan salak semakin meningkat serta bisa menghemat waktu dan tenaga.

### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus untuk bahan acuan penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun kajian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan

permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Panji. *Hukum Islam*. Cetakan pertama. Jakarta: Sinar Grafika, 2019.
- Afifuddin, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Agustin, Ria, (2006), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Serba Jaya.
- Alexandro, Rinto, Tonich Uda, and Laba Lastaida Pane. "Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 6, no. 1 (June 29, 2020): 11. <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i1.24749>.
- Alwi, Hasan, (2007), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Anarsis, Widji, (2006), *Agribisnis Komoditas Salak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristo, Anal Fikri. "Peranan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat : studi kasus Desa Sapit Kecamatan Suela." Masters, UIN Mataram, 2020. <http://etheses.uinmataram.ac.id/42/>.
- Arjuna, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- St. Harahap, E dkk, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Balai Pustaka.
- Firdausy, Carunia Mulya. *strategi pengembangan ekonomi kreatif di indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Hartono, Tony. *Mekanisme ekonomi: dalam konteks ekonomi Indonesia*. Cet. 1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hermawan, Ahmad Rifki. "Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah," n.d.
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R, and Sarmiana Batubara. "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," n.d.
- Ibrahim, Helda, Siti Amanah Darwis S.Gani, and Ninuk Purnaningsih Tip. "ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA PENGRAJIN EKONOMI KREATIF KERAJINAN SUTERA DI PROVINSI SULAWESI

- SELATAN.” *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 23, no. 3 (2013).  
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnaltin/article/view/7910>.
- Indonesia, and Pusat Bahasa (Indonesia), eds. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Karim, Adiwarman Azwar. *Sejarah pemikiran ekonomi Islam*. Ed. 3. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Khairani, Laila. “FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1441H/ 2020 M,” n.d.
- Kreatif, Badan Ekonomi, (2019), *Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF)*, Opus: Ekonomi Kreatif Outlook.
- Latuconsina, Hudaya. *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Latumaerissa, Julius R. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global =: Indonesian Economy and Global Economic Dynamics*. Edisi asli. Jatiasih, Bekasi: Mitra Wacana Media, 2015.
- Leonandri, Dino, (2018), Sintegritas Desa Wisata dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, *Jurnal of Islamic Economics 1*, no. 2, hlm. 13-18.
- Limbong, Bernhard. *Ekonomi Kerakyatan Dan Nasionalisme Ekonomi*. Cet. 1. Jagakarsa, Jakarta: Pustaka Margaretha, 2011.
- Mangkoesoebroeo, (2005), *Ekonomi Publik*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51.  
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muis, Afni Regita Cahyani, (2019), *Ekonomi Kretaif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Murni, Seri, and Rekha Rekha. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi

Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (May 31, 2021): 32–44. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v2i1.194>.

- Nazir, Moh, (2011), *Metode Penelitian*, Cet. Ke-7, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasional, Departemen Pendidikan, (2012), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Et. IV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nizar, Ahmad, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Citapustaka Media.
- Pangestu, Mari Elka, (2008), *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, Jakarta: Departemen Perdagangan RI.
- Purnomo, Rocmat Aldy, (2010), *Ekonomi Kreatif Pilar Perdagangan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priadana, Sidik & Denok Sunarsi, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Tangerang: Pasca Books.
- Remus, Sahat Parulian, H B Tarmizi, and Murni Daulay. “Pengaruh Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Strategis Nasional Danau Toba Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat,” n.d.
- Reniaty, (2013), *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Rochani, Agus. “Strategi Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mewujudkan Kota Cerdas,” n.d.
- Rukmana, R. (2005), *Agribisnis Komoditas Salak*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sholihin, Ahmad Ifham, (2013), *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, Soejono, (2002), *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2009), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. Ke-25. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jagakarsa, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013.

Yuda, Pratama. “ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA GEDUNG AGUNG KECAMATAN JATI AGUNG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ( Studi Pada Pengrajin Tusuk Sate Desa Gedung Agung Kec. Jati Agung Lampung Selatan).” Undergraduate, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/17700/>.

Zubaedi. *Pengembangan masyarakat: wacana dan praktik*. Cetakan ke-1, Maret 2013. Rawamangun, Jakarta: Kencana, 2013.

Wawancara dengan Ilham, Pemilik Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan, Pukul 14.00 WIB, 30 Oktober 2023.

Wawancara dengan Siska, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan, Pukul 14.00 WIB, 30 Oktober 2023.

Wawancara dengan Rahma, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan, Pukul 14.00 WIB, 30 Oktober 2023.

Wawancara dengan Sari, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan, Pukul 14.00 WIB, 30 Oktober 2023.

Wawancara dengan Yuni, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan, Pukul 14.00 WIB, 30 Oktober 2023.

Wawancara dengan Yanti, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Tapanuli Selatan, Pukul 14.00 WIB, 30 Oktober 2023.

Wawancara dengan Mei Narsih, Pemilik Industri Kreatif Olahan Salak di Padangsidempuan, Pukul 14.00 WIB, 01 November 2023.

Wawancara dengan Siti Wulandari, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Padangsidempuan, Pukul 14.00 WIB, 01 November 2023.

Wawancara dengan Andre, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Padangsidempuan, Pukul 14.00 WIB, 01 November 2023.

Wawancara dengan Thohir, Karyawan Industri Kreatif Olahan Salak di Padangsidempuan, Pukul 14.00 WIB, 01 November 2023.

Wawancara dengan Patmia Lestari, Kepala Bidang Bagian Ekonomi dan Kreatif Dinas Pariwisata di Tapanuli Selatan, Pukul 10.00 WIB, 23 Oktober 2023.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Desinta Yolanda Nazmi
2. NIM : 19 402 00149
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 16 Maret 2001
5. Anak Ke : 5 dari 7 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jln. H.M. Said Lingk. Perdamean
10. Telp. Hp : 0822 1527 0482
11. E-mail : desintayolanda93@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Alm. Nazmi Malay
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Alamat : Jln. H.M. Said Lingk. Perdamean
2. Ibu
  - a. Nama : Ayati
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Jln. H.M. Said Lingk. Perdamean
  - d. Telp. Hp :
3. Wali
  - a. Nama : Muhammad Dani
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Jln. H.M. Said Lingk. Perdamean
  - d. Telp. Hp : 0853 6157 8623

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD 112149 Sigambal
2. SMP Negeri 2 Rantau Selatan
3. MAN Labuhanbatu
4. S.1 UIN Syahada Padangsidimpuan

## DOKUMENTASI



Gambar dari depan UD. Salacca



Gambar dari dalam UD. Salacca

## DOKUMENTASI



Gambar dari Depan Bolu Salak Kenanga



Gambar dari Dalam Bolu Salak Kenanga

## DOKUMENTASI



Wawancara dan foto bersama dengan Pemilik Usaha UD. Salacca



Wawancara dengan karyawan UD. Salacca

## DOKUMENTASI

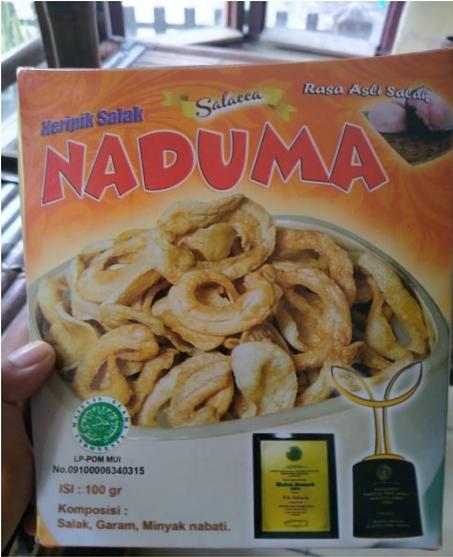


Wawancara dengan Manajer usaha Bolu Salak Kenanga



Wawancara dengan Karyawan usaha Bolu Salak Kenanga

DOKUMENTASI



Dokumentasi produk-produk salak yang ada di Ud. Salacca dan Bolu Salak Kenanga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5746 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

23 Oktober 2023

Yth; UD. Bolu Salak Kenanga Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Desinta Yolanda Nazmi  
NIM : 1940200149  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Selatan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan, M.Si /  
NIP.19600525200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 5747 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

23 Oktober 2023

Yth; UD. Salacca Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Desinta Yolanda Nazmi  
NIM : 1940200149  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peran Industri Kreatif Olahahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Selatan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790524200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BOLU SALAK

**Kenanga**

PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 18 Desember 2023

Nomor : 218/BSKPSP/SBIR/XII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth :

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

UIN SYAHADA

Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 06 Juni 2023 Perihal Permohonan Izin Riset untuk penyusunan skripsi Mahasiswa dengan data berikut :

Nama : Desinta Yolanda Nazmi  
NIM : 1940200149  
SEMESTER : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : "Peran Industri Kreatif Olahan Salak Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Selatan".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian semata-mata untuk keperluan Akademik.
3. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan jadwal yang sudah disepakati.

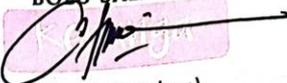
Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kepala Ops. Toko & Produksi

UD. Bolu Salak Kenanga

BOLU SALAK

  
(Mei Narsih Harahap)



# UD. SALACCA TAPSEL

Jalan. Sibolga Km. 11 Parsalakan, Tobotan, Tapsel

Angkola Barat, Nov 2023

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di-  
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan nomor 5747/Un. 28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023. Bersama ini kami menyetujui pelaksanaan riset penelitian dan memberikan izin riset yang bertujuan untuk pembuatan skripsi kepada:

Nama : Desinta Yolanda Nazmi

NIM : 1940200149

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Peran Industri Kreatif Olahan Salak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Angkola Barat, Nov 2023

